

Efektivitas Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Identifikasi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi

Valentino Egy¹, Indah Puspita², Sita Aulia Saharani³, Luncana Faridhoh Sasmito⁴

PGSD, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
Indonesia

¹ vtino7010@gmail.com

² ipuspitasari868@gmail.com

³ sitaauliasaharani@gmail.com

⁴ luncanafs@gmail.com

Kata-kata kunci:

pelatihan guru
pengenalan ABK
pendidikan inklusi
kompetensi guru

: ABSTRAK

Pelatihan guru merupakan salah satu upaya strategi dalam meningkatkan kemampuan identifikasi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. Permasalahan yang sering terjadi adalah masih rendahnya kemampuan guru dalam mengenali karakteristik peserta didik yang beragam, sehingga berdampak pada kurang optimalnya layanan pembelajaran. Pendekatan pelatihan yang terstruktur dapat membantu guru memahami ciri-ciri anak berkebutuhan khusus serta teknik identifikasi yang tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan kompetensi guru secara signifikan, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Temuan utama menunjukkan adanya peningkatan kepekaan guru dalam mendeteksi kebutuhan siswa serta kemampuan dalam menentukan langkah pembelajaran yang sesuai. Simpulan menyatakan bahwa pelatihan guru efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenali anak berkebutuhan khusus, dengan rekomendasi pelaksanaan pelatihan secara berkelanjutan dan berbasis praktik langsung

Keywords:

Inside Outside Circle
Student Activity
Cooperative Learning
Elementary School

ABSTRACT

Teacher training is a strategic initiative aimed at improving the ability to identify students with special needs in inclusive schools. A common issue is the limited ability of teachers to recognize the diverse characteristics of students, which results in suboptimal educational services. A structured training approach can help teachers understand the characteristics of students with special needs as well as appropriate identification techniques. Research findings indicate that training significantly enhances teachers' competencies in terms of knowledge, skills, and attitudes. Key findings reveal an increase in teachers' sensitivity to detecting students' needs and their ability to determine appropriate instructional strategies. The conclusion states that teacher training is effective in improving the ability to identify students with special needs, with a recommendation for the implementation of continuous, practice-based training.

Pendahuluan

Kemampuan guru dalam mengidentifikasi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi masih menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran yang optimal. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan pemahaman dan pengalaman guru dalam mengenali karakteristik peserta didik yang beragam. Akibatnya, penanganan dan layanan pembelajaran seringkali belum sesuai dengan kebutuhan siswa. Pelatihan guru menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kompetensi dalam proses pengenalan tersebut. Kebaruan artikel ini terletak pada fokus kajian terhadap efektivitas pelatihan dalam

meningkatkan kemampuan identifikasi secara praktis di lingkungan sekolah inklusi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelatihan guru dapat meningkatkan kemampuan mengenali anak berkebutuhan khusus. Tujuan penulisan adalah untuk menilai efektivitas pelatihan guru dalam mendukung peningkatan kompetensi pendidikan di sekolah inklusi.

Metode

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dan hasil pelatihan yang dilakukan pada guru di sekolah inklusi dengan subjek guru yang memiliki latar belakang pendidikan umum. Data dikumpulkan melalui observasi kegiatan pelatihan, refleksi peserta, serta hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan. Analisis dilakukan dengan membandingkan perubahan kemampuan guru dalam mengidentifikasi karakteristik siswa berkebutuhan khusus. Validitas data diperoleh melalui konsistensi temuan dari berbagai sumber dan hasil praktik pelatihan di lapangan.

Hasil dan pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan guru dalam identifikasi anak berkebutuhan khusus. Guru menjadi lebih memahami ciri-ciri siswa dengan kebutuhan khusus serta mampu membedakan karakteristik masing-masing peserta didik. Selain itu, terjadi peningkatan kepercayaan diri guru dalam melakukan observasi dan penilaian awal terhadap siswa. Pelatihan juga membantu guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang lebih sesuai dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Proses pelatihan yang melibatkan praktik langsung terbukti lebih efektif karena guru dapat langsung menerapkan materi yang diperoleh. Dengan demikian, pelatihan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan sikap profesional guru dalam pendidikan inklusi.

Simpulan

Pelatihan guru terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi. Peningkatan terlihat pada aspek pemahaman, keterampilan, serta kepercayaan diri guru dalam mengenali karakteristik siswa. Implementasi pelatihan yang berkelanjutan dan berbasis praktik sangat disarankan untuk mendukung keberhasilan pendidikan inklusi. Upaya ini diharapkan dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik.

Referensi

- Ainscow, M. (2005). *Mengembangkan sistem pendidikan inklusif: Apa saja pengungkit perubahan?* Jurnal Perubahan Pendidikan, 6(2), 109–124.
- Friend, M., & Bursuck, WD (2015). *Mengikutsertakan siswa berkebutuhan khusus: Panduan praktis untuk guru kelas*. Pearson.
- Hallahan, DP, Kauffman, JM, & Pullen, PC (2012). *Pembelajar Luar Biasa: Pengantar Pendidikan Khusus*. Pearson.
- Kirk, SA, Gallagher, JJ, Coleman, MR, & Anastasiow, NJ (2015). *Mendidik anak-anak luar biasa*. Cengage Learning.
- Loreman, T., Deppeler, J., & Harvey, D. (2011). *Pendidikan inklusif: Mendukung keragaman di kelas*. Routledge.
- Smith, JD (2006). *Inklusi, sekolah untuk semua siswa*. Wadsworth Publishing.